

REKOMENDASI SEGERA

Nomor : KNKT/001/4/VIII/REK.KJ/14

KECELAKAAN MINIBUS L 300 BM-7522-DW YANG MENGANGKUT 7 (TUJUH) ORANG PENUMPANG, 1 (SATU) ORANG PENGEMUDI BERSEREMPETAN DENGAN MINIBUS DAIHATSU GRAND MAX BA-1798-FK YANG MENGANGKUT 4 (EMPAT) ORANG PENUMPANG KEMUDIAN MENABRAK BAGIAN BELAKANG MOBIL BARANG TRUK B-9202-UYW DI KM 56.700 PASAR GUGUAK KAYU TANAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT, SELASA 1 JULI 2014 PUKUL 05.45 WIB.

1. KRONOLOGIS

Hari Selasa, 30 Juni 2014 pukul 21.00 WIB minibus L300 BM-7522-DW yang dioperasikan oleh Bumi Minang Wisata (BMW) berangkat dari Duri mengangkut 7 (tujuh) orang penumpang dan 1 (satu) orang pengemudi dengan tujuan kota Padang. Selanjutnya tiba di tempat peristirahatan Kandis sekitar pukul 23.00 WIB. Kemudian setelah beristirahat minibus L300 tersebut melanjutkan perjalanan kembali, sesampainya di Pangkalan sekitar 200 Km dari Kandis minibus L 300 kembali bersitirahat. Minibus L300 meneruskan perjalanan dan setelah tiba di Biaro sekitar pukul 04.00 WIB, Minibus L 300 kembali beristirahat untuk makan sahur. Setelah bersitirahat minibus L 300 melanjutkan perjalanan dan sesampainya pada Km. 56.700 pasar Guguak Kayu Tanam kabupaten Padang Pariaman minibus L300 BM-7522-DW mencoba menyalip mobil barang truk B-9202-UYW yang sedang mengganti ban di sisi kiri lajur jalan tersebut. Pada saat bersamaan dari arah berlawanan melaju minibus Daihatsu Grand Max BA-1789-FK sehingga terjadi serempetan yang mengakibatkan roda depan mobil minibus Daihatsu Grand Max BA-1789-FK mengalami kerusakan berat. Pengemudi minibus L300 BM-7522-DW kehilangan kendali dan menabrak bagian belakang mobil barang truk B-9202-UYW.

Akibat kecelakaan tersebut minibus L300 BM-7522-DW mengalami kerusakan berat, dengan bagian depan, atas dan badan kendaraan hancur.

Kecelakaan tersebut mengakibatkan 8 (delapan) orang meninggal dunia di lokasi kecelakaan, yang terdiri dari 4 (empat) orang laki-laki dewasa, 2 (dua) orang perempuan dewasa dan 2 (dua) orang anak perempuan. Seluruh korban dievakuasi ke Puskesmas Kayu Tanam.

Pada saat kejadian kecelakaan, cuaca terang dan kondisi arus lalu lintas tidak padat.

2. FAKTA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

Dari investigasi dan penelitian awal yang dilakukan Komite Nasional Keselamatan Transportasi, ditemukan fakta-fakta di tempat kejadian dan faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

- a. Jam kerja pengemudi minibus L300 BM-7522-DW yang melebihi ketentuan yakni 9 (Sembilan) jam kerja;
- b. Tidak adanya pengemudi cadangan pada minibus L300 BM-7522-DW untuk menempuh perjalanan jauh dari Duri menuju Padang (420 km);
- c. Minibus L 300 BM-7522-DW tidak memiliki ijin untuk angkutan penumpang umum/sewa (plat nomor kendaraan berwarna hitam);
- d. Mobil barang truk B-9202-UYW tidak memberikan tanda peringatan (segitiga pengaman) yang dapat dilihat dengan jelas oleh pengguna jalan lain bahwa kendaraan

tersebut sedang berhenti, hanya menggunakan ban bekas yang diletakkan sekitar 5 meter dibelakang mobil truk;

- e. Kondisi jalan yang lurus, menurun panjang dengan kemiringan vertikal sekitar 8°-10° permukaan jalan yang rata membuat pengemudi cenderung memacu kendaraannya sekencang-kencangnya;
- f. Tidak adanya rambu-rambu peringatan, himbauan dan batas kecepatan pada jarak sekitar 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan.



Gambar 1. Kondisi minibus L300 BM-7522-DW setelah menabrak mobil barang truk B-9202-UYW.



Gambar 2. Kondisi minibus Daihatsu Grand Max BA-1789-FK setelah berserempetan dengan minibus L300 BM-7522-DW.



Gambar 3. Kondisi mobil barang truk B-9202-UYW setelah ditabrak dari belakang minibus L300 BM-7522-DW.



Gambar 4. Ruas jalan di km 56.700 Pasar Guguak Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman

3. ANALISA FAKTA DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

a. Pengemudi Minibus L300 BM-7522-DW

Jam kerja pengemudi minibus L300 yang melebihi ketentuan yakni 9 (Sembilan) jam, Tidak adanya pengemudi cadangan pada minibus L300 untuk menempuh perjalanan jauh dari Duri menuju Padang (420 km). Hal tersebut diatas memungkinkan mengakibatkan pengemudi mengalami kelelahan (*fatigue*).

b. Minibus L300 BM-7522-DW

Minibus L300 tidak memiliki ijin untuk angkutan penumpang umum/sewa (plat nomor kendaraan berwarna hitam), hal ini menunjukkan bahwa secara administrasi kendaraan tersebut tidak laik jalan.

c. Mobil Barang Truk B-9202-UYW

Mobil Barang Truk tidak memberikan tanda peringatan (segitiga pengaman) yang dapat dilihat dengan jelas oleh pengguna jalan lainnya. Tanda peringatannya berupa ban bekas yang diletakkan sekitar 5 meter dari ujung belakang mobil barang truk tersebut. Hal tersebut mengakibatkan pengguna jalan lain kurang mengetahui keberadaan mobil barang truk tersebut yang sedang berhenti dan memakan sebagian jalan.

d. Rambu-rambu lalu lintas

Tidak adanya rambu-rambu peringatan, himbauan dan batas kecepatan pada jarak sekitar 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan. Hal ini memungkinkan pengemudi merasa bahwa perlintasan tersebut aman dan tanpa halangan.

e. Lingkungan

Tidak terdapat bangunan ataupun pepohonan yang menghalangi jarak pandang bebas pengemudi dan rambu-rambu Lalu Lintas (kiri kanan ruas jalan adalah pemukiman penduduk).

f. Ruas Jalan

Kondisi jalan yang lurus, menurun panjang dengan kemiringan vertikal sekitar 8°-10° permukaan jalan yang rata membuat pengemudi cenderung memacu kendaraannya sekencang-kencangnya.

4. RANGKUMAN

Pada pukul 05.45 WIB telah terjadi serempetan antara bagian depan kanan mobil minibus Daihatsu Grand Max BA-1789-FK dengan bagian depan kanan mobil minibus L300 BM-7522-DW. Kemudian mobil minibus L300 BM-7522-DW masuk di kolong bagian belakang mobil barang truk B-9202-UYW. Mobil minibus L300 BM-7522-DW menabrak kedua kendaraan tersebut karena dipengaruhi oleh rangkaian faktor-faktor yang berkontribusi pada kecelakaan tersebut, sebagai berikut:

- a. Jam kerja pengemudi minibus L300 BM-7522-DW yang melebihi ketentuan 9 (Sembilan) jam kerja;
- b. Tidak adanya pengemudi cadangan pada minibus L300 BM-7522-DW untuk menempuh perjalanan jauh dari Duri menuju Padang (420 km);
- c. Mobil barang truk B-9202-UYW tidak memberikan tanda peringatan (segitiga pengaman) yang dapat dilihat dengan jelas oleh pengguna jalan lain bahwa kendaraan tersebut sedang

berhenti, hanya menggunakan ban bekas yang diletakkan sekitar 5 meter dibelakang mobil truk;

- d. Kondisi jalan yang lurus, menurun panjang dengan kemiringan vertikal sekitar 8°-10° permukaan jalan yang rata membuat pengemudi cenderung memacu kendaraannya sekencang-kencangnya.

5. REKOMENDASI SEGERA

Investigasi terhadap kecelakaan ini masih terus berlanjut. Banyaknya aspek yang terkait terhadap terjadinya kecelakaan ini memerlukan penambahan data-data lanjutan serta pendalaman analisa yang lebih integral dan komprehensif di dalam Laporan Akhir (*Final Report*) investigasi kecelakaan ini.

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan serupa sebelum selesainya Final Report, diperlukan rekomendasi safety bersifat segera (*immediate recommendations*) yang berisi tindak keselamatan (*safety actions*) untuk dilaksanakan oleh instansi terkait sesegera mungkin setelah terjadinya kecelakaan ini.

Sebagai hasil dari investigasi awal, berdasarkan fakta-fakta dan faktor-faktor yang mempengaruhi (*contribution factors*), KNKT memberikan rekomendasi bersifat segera sebagai berikut kepada:

a. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan RI

Memasang perlengkapan jalan sebagai petunjuk, peringatan, himbauan, larangan kepada pengguna jalan. Pada ruas jalan di km 56.700 Pasar Guguak Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman sepanjang 500 meter sebelum dan sesudah titik terjadinya kecelakaan.

b. Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat

- 1) Bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk menertibkan pengoperasian kendaraan bermotor pribadi yang diperuntukan untuk angkutan penumpang umum.
- 2) Melaksanakan pemeriksaan teknis kelaikan jalan terhadap seluruh kendaraan bermotor angkutan penumpang umum, mobil travel, angkutan sewa sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.

c. Manajemen Travel Bumi Minang Wisata (BMW)

- 1) Menerapkan *safety manajemen system*.
- 2) Menugaskan pengemudi yang berpengalaman dan mengenal medan.
- 3) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang keselamatan terhadap seluruh pegawai dan pengemudi.
- 4) Melengkapi perlengkapan tanggap darurat pada setiap kendaraan penumpang angkutan umum.

d. Pemilik Mobil Barang Truk B-9202-UYW

- 1) Menerapkan *safety manajemen system*.
- 2) Memberikan bimbingan dan penyuluhan tentang keselamatan terhadap seluruh pegawai dan pengemudi.
- 3) Melengkapi perlengkapan setiap kendaraan dengan segitiga pengaman.

6. TINDAK KESELAMATAN

Pada tanggal 3 Juli 2014 telah dilaksanakan rapat di Dishub Prov. Sumbar yang dihadiri oleh Kadishub Provinsi dan Staff, pihak Manajemen Travel Bumi Minang Wisata (BMW) dan KNKT terkait dengan kasus kecelakaan tersebut diatas dan oleh pihak manajemen travel telah berjanji akan melaksanakan pembinaan dan pengawasan secara ketat terhadap operasional kendaraan/armadanya dalam memberikan jasa pengangkutan penumpang tertanggal mulai 4 Juli 2014.

Dikeluarkan di : Jakarta

Pada tanggal : 12 Agustus 2014

KETUA KOMITE NASIONAL
KESELAMATAN TRANSPORTASI



TATANG KURNIADI, PSC., SH., MM.
Marsekal Muda TNI (Purn.)